

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV DI MI AL-
ISLAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS)
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH :

RAHMAT ALWI EFFENDI SIREGAR
NIM. 1811240234

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 21 Juli 2022


Rahmat Alwi Effendi

NIM. 1811240234



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagor Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Rahmat Alwi Effendi Siregar, NIM. 1811240234, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jum’at 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.
 NIP. 198107202007101003

Sekretaris
M. Ilham Gilang, M.Pd
 NIP. 199004122020121003

Penguji I
Dr. Basinun, S. Ag M. Pd
 NIP. 197710052007102005

Penguji II
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
 NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 3 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

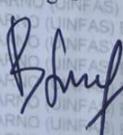
Assalamu alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Judul skripsi : "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diujikan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 14 Juli 2022
Pembimbing I
Pembimbing II


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004


Dr. Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan penuh rasa syukur atas nikmat-Nya kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibundaku tercinta dan terhormat, bapak Nasaruddin Siregar dan Ibu Siti Ipa Hani Choiroh hanya ucapan terima kasih yang setulusnya tersirat di hati dan terima kasih yang tak terhingga atas segenap kasih sayang, dukungan, motivasi, do'a serta segala bentuk cinta atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Terutama atas nasihat dan do'a yang selalu kalian ucapkan untuk kebahagiaan anakmu ini.
2. Saudara kandungku tersayang, Anwar Hidayat Siregar yang selalu memberikan semangat untukku.
3. Rekan Gaje Squad Rizal Hayadi, S.Pd, Muhamad Azril, S.Pd, Rio Erlangga Putra, Arsi Reseliana, S.Pd, Geni Susilawati, S.Pd, Rasita Hesti Fadillah, S.Pd, Rhadia Fransiska, S.Pd, Chika Fahrummy, S. Pd dan Melvi Ana, S.Pd. Singkat cerita baru mengenal mereka di semester 4, terima kasih atas dukungan, semangat dan do'a kalian. Sehingga penulis tak kenal putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Artania Romika, S.Pd, Witha Putridianti, S.Pd, dan Trie Mulya Nur Ramda, S.Pd kalian adalah kakak tingkat PGMI yang telah memotivasi, mendukung, dan mendo'akan sehingga selesainya skripsi ini.
5. Rekan 6 Sekawan Renaldi, M. Amin, Riski Defa Agung, Yongki Rustiawan dan Thomas Alfa yang telah memberikan support dan do'anya.
6. Rekan Magang II & III, KKN, satu pembimbing skripsi, Kelas B, dan Kelas G. Terima kasih atas support dan do'anya.
7. Teman-teman seangkatan 2018 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian.
8. Almamaterku tercinta UINFAS Bengkulu.

MOTTO

اَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
 ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

(QS. An-Nahl [16]: 125)

ABSTRAK

Rahmat Alwi Effendi Siregar, NIM 1811240234, judul skripsi: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI Al-Islam Kota Bengkulu, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Pembimbing I: Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd Pembimbing II: Dr. Basinun, M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pendekatan survei, yaitu peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan kuesioner yang sudah baku. Kuesioner di sini sebagai alat ukur sebuah data yang hendak diperoleh, maka dari itu penting kiranya seorang peneliti memilih pernyataan yang sesuai sehingga dapat memperoleh data secara optimal. Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS 23, maka diketahui hasil uji F menunjukkan nilai *sig deviation from linearity* (0,436) $> 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris. Hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya, Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dengan kata lain, ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga beserta sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi terutama dosen pembimbing. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M. Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dan sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd. selaku pembimbing utama yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Basinun, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
7. Bapak Syahril, S. Sos. I., M. Ag. Selaku kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Amsiah, S. Ag selaku Kepala Madrasah MI Al-Islam yang telah mengizinkan, membantu dan mengarahkan peneliti selama melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Dan seluruh pihak madrasah yang telah membantu, dan mengarahkan peneliti selama melaksanakan penelitian.
9. Dosen-dosen dan staff prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak membantu dalam proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Penulis

Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM. 1811240234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits	6
a. Pengertian Kompetensi Guru.....	6
b. Macam-Macam Kompetensi Guru	9
c. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits.....	12
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	18
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	18
b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	19
3. Hasil Belajar Siswa	22
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	22

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	
Siswa.....	23
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Rumusan Hipotesis	27
D. Kerangka Berpikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian Penelitian	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Al-Islam Kota Bengkulu	48
B. Penyajian Data dan Analisis Data	49
1. Data Terekapitulasi Angket Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data	50
3. Pengujian Prasyarat Penelitian	52
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits	33
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 3.3 Hasil Validitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	41
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Variabel Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	44
Tabel 4.1 Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba	49
Tabel 4.2 Statistik Data Kompetensi Pedagogik Guru.....	50
Tabel 4.3 Statistik Hasil Belajar.....	51
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.5 Uji Homogenitas	54
Tabel 4.6 Uji Linearitas.....	55
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana	56
Tabel 4.8 Hasil Pengujian regresi antara X dengan Y	57
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	58
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian
2. Instrument Angket
3. Tabulasi Angket Uji Coba
4. Tabulasi Angket Penelitian
5. Output Validitas dan Relianilitas (Uji Coba)
6. Output Validitas dan Relianilitas
7. Foto Dokumentasi
8. Surat-Surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Profesi menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan terhadap suatu pekerjaan. Sebagai tenaga pendidik, guru memang dikenal sebagai salah satu jenis dari sekian banyak pekerjaan (*Occupation*) yang memerlukan bidang keahlian khusus, yang lebih spesifik.¹ Lebih-lebih tuntutan Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menetapkan bahwa kualifikasi guru minimal berpendidikan D4/S1, membuat para guru yang belum memenuhi persyaratan mulai berlomba meningkatkan kualifikasi pendidikannya.² Harapannya akan segera mendapat kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi guru. Bagi sebagian besar guru, keinginan untuk dapat mengikuti sertifikasi menjadi semacam obsesi. Seperti diketahui bahwa sejak program sertifikasi guru digulirkan pada tahun 2008, terdapat sekitar 2,7 juta guru di Indonesia

¹Deni Suhandani, *Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Kompetensi Pedagogik)*. (Jakarta: Bapepda, 2014 Vol. 1 No. 2), hal.128

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru, (Jakarta: PT Armas Duta Jaya) hal.12

yang harus tersertifikasi. Mereka membayangkan jika lulus dan mendapat sertifikat pendidik, selain menerima tunjangan fungsional, dijanjikan menerima tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok. Para pemerhati pendidikan mengkhawatirkan bahwa para guru lebih membayangkan konsekuensi finansial daripada idealisme yang ada di balik program sertifikasi itu sendiri. Di samping itu, banyak juga yang mengkhawatirkan bahwa peluang itu akan digunakan oleh LPTK untuk menyelenggarakan program peningkatan kualifikasi dan sertifikasi secara massal dan mengorbankan mutu pendidikan.

Berdasarkan data jumlah guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di provinsi kota Bengkulu berjumlah 14.220 orang tenaga pendidik yang membuktikan bahwa tingkat kompetensi guru jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sangat tinggi.³ Guru dituntut memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Seperti di ruang lingkup pendidikan madrasah ibtidaiyah.

Pengakuan atas kedudukan guru sebagai tenaga professional berfungsi mengangkat martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu

³Diknas Guru. Dalam <https://statistik.bengkuluprov.go.id>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022.

pendidikan nasional. Aktualitas tugas dan fungsi penyandang profesi guru berbasis pada prinsip-prinsip: memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.⁴ Kompetensi pedagogik guru sejatinya sudah ada pada diri seorang pendidik agar memudahkan melaksanakan pembelajaran dikelas, dapat memahami peserta didik dengan lebih mendalam, dan memudahkan dalam melakukan rancangan pembelajaran. Jika kompetensi pedagogik tidak ada pada diri seorang pendidik, lalu bagaimana dia bisa menguasai materi pembelajaran, dan memahami peserta didik di kelas.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono:

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁵

Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran di lembaga pendidikan terkhusus pada ruang lingkup madrasah ibtidaiyah. Di dalam mata pelajaran ini mencakup menulis, membaca, menghafal dan praktik di ujian akhir semester. Bisa berupa hafalan ayat-ayat pendek, hadits tentang pendidikan, praktik shalat 5 waktu dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar

⁴Wahyu Bagja, *Kemampuan Pedagogik Guru*, (Bogor: ISSN No 1 Vol. 1), hal.75-78

⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 3-4

siswa mampu mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Dan siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya. Dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidai'yah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan baik dan benar. Selain itu juga mencakup tentang hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁶

Binti Khoiriyah adalah seorang peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa" (Studi Multi Kasus Di MI Miftahul Ulum Tulung Jaya Dan MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur) yang membahas kompetensi pedagogik guru

⁶Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, 17.

Al-Qur'an Hadits dan peningkatan hasil belajar siswa. Walaupun judul diatas memiliki kemiripan dengan judul yang diteliti oleh peneliti namun terdapat beberapa perbedaan yaitu :

Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dan untuk pengumpulan data peneliti terdahulu memilih informasi sebagai sumber data, melakukan observasi, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul sedangkan peneliti memilih informasi sebagai sumber data (wawancara), menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, dan studi dokumentasi.

Persamaan dari penelitian ini adalah menganalisis mengenai kompetensi pedagogik seorang guru, mencakup materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun, untuk hal responden berbeda.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Maret 2022 bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih menekankan pada pengembangan pengetahuan yang sifatnya hafalan sehingga peserta didik cenderung malas, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik keluar masuk tanpa izin dari pendidik sehingga proses belajar mengajar dikelas kurang kondusif dan kurangnya pembelajaran yang

bervariatif dan kreatif dari pendidik sehingga peserta didik merasa jenuh.⁷

Kemudian berdasarkan hasil survei awal dan data yang diperoleh yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Maret 2022 pada pukul 15.00 WIB, oleh guru Al-Qur'an Hadits Iis Murdiah MI Al-Islam Kota Bengkulu bahwa persoalan yang dihadapi yaitu, minimnya rasa ingin menghafal ayat-ayat atau hadits peserta didik, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik kurang kondusif, kemudian kurangnya sumber buku yang memadai.⁸ Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui pihak sekolah untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bernilai 75. Kemudian diketahui bahwa ada sebagian siswa-siswi yang nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal KKM.⁹ Maka dari itu, penelitian ini akan membahas tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Dalam hal ini dibatasi hanya untuk tingkat kelas IV dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saja.

⁷Observasi Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Kota Bengkulu Pada Tanggal 8 Maret 2022.

⁸Iis Murdiah, Guru Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Kota Bengkulu, Survei Pada Tanggal 9 Maret 2022.

⁹Survei Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Maret 2022.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Maka dari itu yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas IV?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pedagogik

guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar siswa kelas IV.

2. Manfaat praktis, sebagai masukan bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu tentang pedagogik guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar siswa kelas IV.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *competency* yang mempunyai arti kecakapan atau kemampuan dan wewenang. Jika seseorang menguasai kecakapan bekerja pada bidang tertentu maka dia dinyatakan kompeten.

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen 2005 Pasal 8 “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Menurut Wibowo:

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.¹⁰

¹⁰Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 324.

Kompetensi dalam profesi guru, pada awalnya dipersiapkan atau diperoleh melalui lembaga pendidikan formal keguruan, sebelum seseorang tersebut memegang jabatan (tugas dan tanggung jawab) sebagai guru. Tetapi untuk menuju ke arah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional, tidaklah cukup dengan berbekal dengan kemampuan yang diperoleh melalui jalur pendidikan formal tersebut. Preventif Islam untuk menangkal penyakit ini adalah dengan meletakkan hukuman-hukuman atas pelakunya di dunia dan di akhirat. Dan untuk dapat disebut sebagai profesional setiap guru harus melakukan pengembangan kompetensinya secara berkesinambungan.

Pengertian dan arti kompetensi oleh Spencer dalam S. Sakdiyah dapat didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang diajukan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu (*A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion*

referenced effective and or superior performance in a job or situation).

Berdasarkan dari arti definisi kompetensi ini, maka banyak mengandung beberapa makna yang terkandung di dalamnya adalah sebagai berikut.¹¹

1. Karakteristik dasar (*underlying characteristic*) kompetensi adalah bagian dari kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang serta mempunyai perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan tugas pekerjaan.
2. Hubungan kausal (*causally related*) berarti kompetensi dapat menyebabkan atau digunakan untuk memprediksikan kinerja seseorang artinya jika mempunyai kompetensi yang tinggi maka akan mempunyai kinerja tinggi pula (sebagai akibat).
3. Kriteria (*criteria referenced*) yang diajukan sebagai acuan, bahwa kompetensi secara nyata akan memprediksi seseorang dapat bekerja dengan baik, harus terukur dan spesifik atau terstandar, misalnya criteria volume penjualan yang mampu dihasilkan seseorang salesman sebesar 1.000 buah/bulan atau manajer keuangan dapat mendapatkan keuntungan 1 miliar/tahun.

¹¹S.Sakdiyah dalam *Jurnal STAIN Kudus* [http://eprints.stainkudus.ac.id/567/5/5.%20BAB %20II.pdf](http://eprints.stainkudus.ac.id/567/5/5.%20BAB%20II.pdf). Diakses pada tanggal 19 Desember 2021

Secara etimologis, istilah guru berasal dari bahasa India yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. Rabinranath Tagore (1986-1941), menggunakan istilah Shanti Niketan atau rumah damai untuk tempat para guru mengamalkan tugas mulia dalam membangun spiritualitas anak-anak India (*spiritual intelligence*).¹² Dalam bahasa Arab, guru dikenal dengan al-mua'allim atau al-ustadz yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu). Dengan demikian, almua'allim atau al-ustadz, dalam hal ini juga mempunyai pengertian orang yang mempunyai tugas untuk aspek membangun spiritualitas manusia.¹³

Guru adalah orang yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab menjadikan peserta didik lebih memiliki pengetahuan dan wawasan tentang ilmu pengetahuan dan berperilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku. Dalam konteks mendasari pengetahuan pada siswa, maka guru harus melaksanakan pembelajaran dengan memberikan

¹²Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Hikayat Publishing, Jogjakarta, 2001), hal. 11

¹³AS Hidayat dalam *Jurnal UIN Surabaya* [http://digilib.uinsby.ac.id/8357/5/BAB %20II.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/8357/5/BAB_%20II.pdf). Diakses pada tanggal 19 Desember 2021, hal. 9

pengalaman belajar langsung yang bermakna dalam hidupnya sehingga anak akan memiliki kecakapan hidup yang berguna dalam kehidupannya kelak.¹⁴

Menurut Aris Suherman:

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional, yang memerlukan suatu keahlian khusus. Karena keahliannya bersifat khusus, guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran, yang akan menentukan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kedudukan guru dalam proses pembelajaran di sekolah belum dapat digantikan oleh alat atau mesin secanggih apapun. Keahlian khusus itu pula yang membedakan profesi guru dengan profesi yang lainnya. Dimana “perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi yang lainnya terletak dalam tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan-kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi tersebut. Kemampuan dasar tersebut tidak lain adalah kompetensi guru”.¹⁵

b. Macam-macam Kompetensi Guru

Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik wajib dimiliki oleh setiap pendidik. Sekarang, perlu pemantauan dan

¹⁴Sulthon, Konsep Guru yang Menginspirasi dan Demokratif, *Jurnal STAIN Kudus*, Tahun 2015, hal. 116

¹⁵ Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Reflika Aditama : Bandung, 2010), hal.58

peningkatan kompetensi pedagogik bagi tenaga pendidik di Indonesia. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor. Pertama, kurangnya kemampuan pendidik dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek intelektual, moral, emosional, sosio kultural dan aspek fisik. Kedua, kurangnya minat baca peserta didik yang berimplikasi pada rendahnya daya intelektual. kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam memahami peserta didiknya serta kemampuan mengelola dan memanajemen pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh peserta didik.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa secara rinci, subkompetensi kepribadian terdiri atas:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru yang profesional, dan memiliki konsistensi dalam

bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.

- b) Kepribadian yang dewasa, dengan indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
 - c) Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
 - d) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman, dan takwa, serta memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
 - e) Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.
- 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat

sekitar. Guru merupakan Hal-hal yang harus dimiliki guru sebagai makhluk sosial :

- a) Berkomunikasi dan bergaul secara aktif.
- b) Manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat.
- c) Ikut berperan aktif di masyarakat.
- d) Menjadi agen perubahan sosial.

Kompetensi sosial sangat perlu dan harus dimiliki seorang guru sebab, bagaimana pun juga ketika proses pendidikan berlangsung dampaknya akan dirasakan bukan saja oleh siswa itu sendiri, melainkan juga oleh masyarakat yang menerima dan memakai lulusannya. Kompetensi sosial penting dimiliki oleh seorang guru karena mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa, hubungan yang akrab antara guru dan siswa menyebabkan siswa tidak takut atau ragu mengungkapkan permasalahan belajarnya.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalannya. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara

luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan tentang kompetensi profesional bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.¹⁶

Adapun 2 kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang harus dimiliki yaitu:

1. Kompetensi Spiritual menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh sungguh. Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah. Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.

¹⁶ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global)*, (Jakarta : Esensi Erlangga Group, 2013), hal. 41-42

2. Kompetensi Leadership bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan. Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami. Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan. Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan Satuan pendidikan. Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.

c. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits

Kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci, tiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

- a) Memahami siswa secara mendalam, dengan indikator esensial: memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal-ajar siswa.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan

pembelajaran, dengan indikator esensial: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c) Melaksanakan pembelajaran, dengan indikator esensial: menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dengan indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, dengan indikator esensial : memfasilitasi siswa untuk pengembang berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Berkaitan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya:

3. Menguasai karakteristik peserta didik

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, social, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya:

Pertama, guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya. Kedua, guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda. Ke empat, guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik. Kelima, guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak

termarjinalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan sebagainya).

4. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar:

Pertama, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. Kedua, guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Ketiga, guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya. Keempat, guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik. Kelima, guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain. Keenam, guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran.

5. Pengembangan kurikulum

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

Pertama, guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum. Kedua, guru merancang RPP yang sesuai dengan silabus. Ketiga, guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. Keempat, guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan peserta didik, dapat dilaksanakan dikelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

6. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

Pertama, guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap. Kedua, guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik. Ketiga, guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik. Keempat, guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan prproses pembelajaran. Kelima, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Keenam, guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran. Ketujuh, guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri. Kedelapan, guru mampu memanfaatkan audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkat motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kesembilan, guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain. Kesepuluh, guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran

secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Kesebelas, guru menggunakan alat bantu mengajar.

7. Pengembangan potensi peserta didik

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka:

Pertama, guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik. Kedua, guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar. Ketiga, guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Keempat, guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Kelima, guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Keenam, guru memberikan kesempatan belajar kepada pesertadidik sesuai dengan cara

belajarnya masing-masing. Ketujuh, guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

8. Komunikasi dengan peserta didik

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik:

Pertama, guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik. Kedua, guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik. Ketiga, guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir. Keempat, guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik. Kelima, guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah. Keenam, guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

9. Penilaian dan Evaluasi

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya:

Pertama, guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP. Kedua, guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik. Ketiga, guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. Keempat, guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dapat membuktikannya melalui catatan, materi tambahan, dan sebagainya.

Kelima, guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.¹⁷

Berdasarkan paparan teori diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kemampuan untuk meningkatkan profesionalisasi dalam pengajaran guna menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, terutama oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas peserta didik. Adapun indikatornya mengenai keterampilan peserta didik baca tulis Al-Qur'an Hadits, pemahaman peserta didik tentang Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Secara etimologis, kata benda Al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang mengandung arti membaca atau mengkaji. Jadi, arti kata dari Al-Qur'an adalah kumpulan atau himpunan bacaan. Definisi Al-Qur'an secara terminologis menurut Dr. Dawud Al-Attar

¹⁷ Prof. Dr. H. U. Husna Asmara, *Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 14-19

adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara lafadz (lisan), makna serta gaya bahasa yang termaktub dalam mushaf yang dinukil darinya secara mutawatir.¹⁸

Ditinjau dari segi bahasa pengertian hadits adalah berita, ucapan atau pernyataan sesuatu yang baru. Secara istilah hadis yaitu informasi atau apa saja yang disandarkan kepada Rasulullah SAW berupa ucapan (*qauliyah*), perbuatan (*fi'liyah*), persetujuannya (*taqririyah*) dan sebagainya.¹⁹

Al-Qur'an Hadits merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an sebagai sumber utama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Hakikat diturunkannya Al-Qur'an adalah menjadi acuan moral secara universal bagi umat manusia untuk memecahkan problema sosial yang timbul ditengah-tengah masyarakat. Hadits sebagai sumber ajaran kedua tampil untuk menjelaskan keumuman yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Banyak ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang kewajiban memercayai dan menerima segala yang

¹⁸Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014),29.

¹⁹ *Ibid.*, 44.

disampaikan oleh Rasul kepada umatnya untuk dijadikan pedoman hidup.

Salah satu diantaranya Q.S Al-Maidah: 92 sebagai berikut.

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا قَوْمًا تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ
عَلَىٰ رَسُولِنَا الْبَلِّغِ الْمُبِينِ ٩٢

Artinya :

Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-(Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.²⁰

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang

²⁰Al-Qur'an, Al-Maidah:92

beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT . Inti ketaqwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Martinis Yamin memandang bahwa “tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa”.

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses:

Bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) mengukur prestasi belajar siswa.

Tujuan pembelajaran Al-Qur’an Hadits menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran Al-Qur’an Hadits harus menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai siswa melalui proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a.) Tujuan pembelajaran Al-Qur’an Hadits dirumuskan berdasarkan analisis berbagai tuntutan, kebutuhan dan

harapan. Oleh karena itu, tujuan dibuat berdasarkan pertimbangan faktor-faktor masyarakat, siswa itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya).

- b.) Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Oleh karena itu, pemilihan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits tentu saja harus sejalan dengan kriteria yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang bersangkutan.
- c.) Perumusan tujuan dan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan tugas pokok seorang guru sebagai langkah awal kegiatan pembelajaran untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah bertujuan:

Pertama, menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits. Kedua, mendorong, membimbing, membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an Hadits. Ketiga, menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari. Keempat, memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti

pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi Madrasah Aliyah (MA).²¹

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan. Oleh karena itu, tujuan dibuat berdasarkan pertimbangan faktor-faktor masyarakat, peserta didik itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Sudah menjadi keharusan bagi umat Islam untuk belajar membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.²²

Pada kenyataan di lapangan banyak terjadi proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut. Proses pembelajaran

²¹Pusat kajian edukasi dalam artikel pustaka edukasi <https://www.lamaccaweb.com>. Di akses pada tanggal 11 Januari 2022.

²²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 597.

yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut tidak hanya terjadi pada beberapa mata pelajaran tertentu, tetapi hampir semua mata pelajaran yang sering menggunakan metode ceramah, strategi yang tidak memungkinkan peserta didik untuk aktif atau media pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan paparan teori diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits biasanya peserta didik mendapatkan materi tentang baca dan tulis ayat suci Al-Qur'an, hafalan tentang hadits pendidikan dan lain sebagainya. Secara garis besar indikator pembelajaran mengartikan Al-Qur'an dan Hadits adalah diupayakan agar peserta didik mampu. Pertama, mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Kedua, mengartikan hadits-hadits dengan lancar dan benar.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang menetap terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan lagi oleh Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²³ Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Menurut Febryananda:

Bahwa belajar merupakan sebuah penguasaan yang didapat siswa atau seseorang selepas mereka dapat menyerap dari sebuah pengalaman belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan belajar merupakan suatu proses dimana proses tersebut terdiri dari serangkaian-serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar bukan hanya mengingat, akan

²³Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.(Jakarta:Prenadamedia Group,2013). hlm. 5

tetapi merupakan sebuah pengalaman belajar yang didapat siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁴

Dalam meningkatkan kualitas siswa, para pembina kurikulum (dalam kedudukannya sebagai guru) hendaknya tidak melepaskan diri dalam tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pembimbing.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:²⁵

²⁴ Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta. Multipressindo. 2013). hlm. 14.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal. 145-156.

1. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

Faktor fisiologis

- b. Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.
- c. Faktor psikologis Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2. Faktor eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

- a. Lingkungan sosial Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Masyarakat, tetangga, dan

lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

- b. Lingkungan non sosial Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar siswa. Faktor-faktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan paparan teori diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bukti nyata dari peserta didik yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran dikelas. Dan dapat diamati dan diukur di ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun indikatornya Pertama, ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. Kedua, ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan, yang berperang penting dalam perubahan tingkah laku. Ketiga, ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan. Berdasarkan indikator hasil

belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk menghindari pada desain dan temuan penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk menunjukkan keaslian penelitian, bahwa topik yang diteliti ini belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Nurindah Kumala Sari dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Metode Keteladanan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 79 Kota Bengkulu” yang membahas kompetensi pedagogik pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Walaupun judul diatas memiliki kemiripan dengan judul yang diteliti oleh peneliti namun terdapat beberapa perbedaan yaitu :

Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dan untuk pengumpulan data peneliti terdahulu berobjek Sekolah Dasar (SD) dan pada mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan peneliti berobjek Madrasah Ibtidaiyah kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

yang pastinya berbeda pembahasan dan penyelesaian masalahnya.

Persamaan dari penelitian ini adalah menganalisis mengenai kompetensi pedagogik seorang guru. Namun, untuk hal lainnya berbeda seperti metode penelitian, mata pelajaran, dan ruang lingkup sekolah.

2. Enik Binti Yunani dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur’an Di Madrasah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang” yang membahas kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar hifdzil qur’an di madrasah swasta.

Judul diatas memiliki kemiripan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti namun terdapat juga beberapa perbedaan yaitu :

Peneliti terdahulu membahas motivasi belajar siswa dan untuk pengumpulan data berobjek Madrasah Swasta (Pesantren) dan hasil belajar mengenai hifdzil qur’an sedangkan peneliti berobjek Madrasah Ibtidaiyah kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang pastinya berbeda pembahasan dan penyelesaian masalahnya.

Persamaan dari penelitian ini adalah menganalisis mengenai kompetensi pedagogik seorang guru.

Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif.

3. Binti Khoiriyah dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadits Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa” (Studi Multi Kasus Di MI Miftahul Ulum Tulung Jaya Dan MI Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur) yang membahas kompetensi pedagogik guru Al-Qur’an Hadits dan peningkatan hasil belajar siswa.

Walaupun judul diatas memiliki kemiripan dengan judul yang diteliti oleh peneliti namun terdapat beberapa perbedaan yaitu :

Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dan untuk pengumpulan data peneliti terdahulu memilih informasi sebagai sumber data, melakukan observasi, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul sedangkan peneliti memilih informasi sebagai sumber data (wawancara), menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, dan studi dokumentasi.

Persamaan dari penelitian ini adalah menganalisis mengenai kompetensi pedagogik seorang guru, mencakup materi pelajaran Al-Qur’an Hadits. Namun, untuk hal responden berbeda.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁶

Dari kerangka teoritik diatas, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

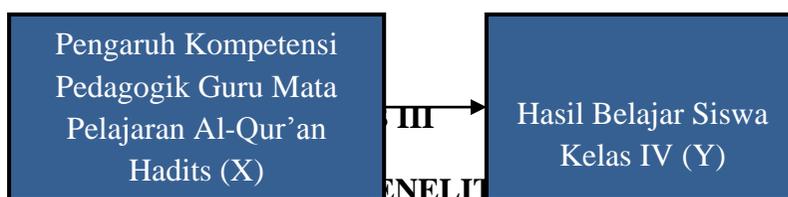
1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Islam Kota Bengkulu.
2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, hlm. 96.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu pemikiran yang memberikan arahan untuk dapat sampai pada pemberian jawaban atas masalah yang telah dirumuskan, berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan pada bagian atas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan kuesioner yang sudah baku.²⁸ Kuesioner di sini sebagai alat ukur sebuah data yang hendak diperoleh, maka dari itu penting kiranya seorang peneliti memilih pernyataan yang sesuai sehingga dapat memperoleh data secara optimal.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan jarak lokasi penelitian dan tempat tinggal yang relative tidak jauh dan peneliti pernah di amanahkan untuk melaksanakan magang kependidikan II & III di madrasah tersebut sehingga peneliti mengenal situasi dan kondisi sehingga mudah untuk memperoleh data. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah ini yang beralamat di Jln. Pasundan No.56 RT.25 RW.01 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 13.

²⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Kencana, 2012, Hlm.165

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai April 2022 dan apabila hasil penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data penelitian sudah maksimal apa belum.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala dan lain-lain, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²⁹ Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa Kelas IV MI Al-Islam Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 102 siswa.

Berdasarkan definisi tersebut, maka menurut peneliti populasi adalah sekelompok individu yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Al-Islam Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif.

²⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001, hlm 101.

Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel itu tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil.³⁰

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sampling yaitu mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu³¹. Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya peneliti menggunakan rumus Taro Yamen dengan ukuran yang telah ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90% .³²

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{n(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang di cari

N: jumlah populasi

d : nilai presisi

$$n = \frac{N}{n(d)^2 + 1}$$

³⁰Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hlm110.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 82.

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana 2005, hlm.115

$$\begin{aligned}
&= \frac{102}{50(0,1)^2 + 1} \\
&= \frac{102}{50(0,01) + 1} \\
&= \frac{102}{5,01 + 1} \\
&= \frac{102}{6,01} \\
&= 16,971
\end{aligned}$$

Jadi jumlah responden yang digunakan dalam penelitian 16,971 ini adalah kemudian dibulatkan menjadi 17 orang peserta didik Kelas IV MI Al-Islam Kota Bengkulu.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempengaruhi variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ada 2, yaitu³³ :

- a. Variabel independen (variabel X)

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 38.

Variabel independen disebut juga dengan variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kompetensi pedagogik guru. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik guru adalah:

Kompetensi pedagogik guru yaitu, kompetensi dalam hal ini lebih ditekankan pada kompetensi guru dalam kesiapan guru menyusun skenario pembelajaran, proses pembelajaran, pengembangan peserta didik dan evaluasi belajar siswa pada ruang lingkup MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.³⁴

b. Variabel dependen (variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

³⁴ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, Cet kel, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 99

variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar siswa adalah:

Menurut Hamalik, “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.³⁵

Hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan nilai kemampuan pengetahuan siswa dalam proses belajar, penilaian sikap siswa selama proses belajar dikelas, nilai keterampilan siswa yang diukur dari cara siswa mengajukan pertanyaan, ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan dan cara mengemukakan pendapat didepan kelas. Selain hal tersebut yang dapat menjadi tolak ukur dari hasil belajar siswa adalah keaktifan siswa dalam proses belajar berlangsung. Hasil belajar ini akan dirangkum menjadi satu dalam raport siswa. Hasil belajar yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dalam belajar Al-Qur’an Hadits yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang indikatornya berdasarkan nilai raport tahun 2021/2022.

E. Instrumen Penelitian

³⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal.30.

Instrumen Penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan wawancara, dan daftar pertanyaan (angket) yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.³⁶

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penyusunan angket (daftar pernyataan) tersebut, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1. Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual,	1,2	2

³⁶ Ronny Kountur, *metode untuk penulisan skripsi & Tesis*, jakarta: CV Taruna Grafika, 2003), cet Ke 1, hal. 113.

		sosial- emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial- budaya		
		2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	3,4	2
		3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	5,6	2
		4. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik belajar usia	7,8	2

		sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits		
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	9,10	2
		2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Al-	11,12, 13,14	4

		Qur'an Hadits		
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	15	1	
	2. Menentukan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	16	1	
	3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	17	1	
	4. Memilih mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	18	1	

		5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar	19,20	2
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	21	1
		2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	22	1
		3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas,	23	1

	laboratorium, maupun lapangan		
	4.Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan	24	1
	4.Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	25,26	2
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisas	1.Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai	27,28	2

	ikan berbagai potensi yang dimiliki	prestasi belajar secara optimal		
		2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	29,30	2
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	31	1
		2. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	32	1

		3.Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	33,34	2
		4.Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	35	1
2.	Hasil Belajar Siswa	Nilai Rapot Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	-	-

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:³⁷

1. Observasi

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ed.2*, (Jakarta: Kencana., 2011,), hal.84.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi menyatakan bahwa'' observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di lapangan.

Sedangkan menurut S.Nasution tujuan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam ketaatan dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.³⁸

2. Angket (*Kuesioner*)

Angket (*kuesioner*), yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden³⁹. Kuesioner di berikan kepada

³⁸Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 136.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 199.

guru Al-Qur'an Hadits dan sebagian peserta didik Kelas IV di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala atau fenomena.⁴⁰

Diharapkan dengan menggunakan angket dapat memudahkan responden untuk menjawab pernyataan, karena responden hanya menjawab dengan menggunakan *checklist* (√) pada kolom yang disediakan. Untuk itu peneliti memberikan kriteria pada yang dipilih melalui skala *Likert*. Jawaban dari setiap item menggunakan skala *likert* sebagai berikut;

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Selalu (SL)	Skor 4	Selalu (SL)	Skor 1
Sering (S)	Skor 3	Sering (S)	Skor 2
Kadang-kadang (KD)	Skor 2	Kadang-kadang (KD)	Skor 3
Tidak Pernah (TP)	Skor 1	Tidak Pernah (TP)	Skor 4

3. Studi Dokumentasi

⁴⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 143.

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun buku-buku, dokumen-dokumen, gambar maupun elektronik dan lain-lain⁴¹. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Penelitian ini mengambil dokumen tentang gambaran umum MI Al-Islam Kota Bengkulu dan foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁴²

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan

⁴¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, hlm 221.

⁴²Nana, Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.13

mampu mengukur apa yang akan diukur.⁴³ Validitas ini menyangkut akurasi instrument yaitu tes. Untuk mengetahui apakah tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Uji coba validitas angket disini peneliti menggunakan Teknik korelasi *product moment*, untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan dengan program SPSS 23.

Pertama, buka program SPSS versi 23 kemudian masukkan data uji coba instrumen yang telah direkap. Kemudian langsung analisis validitas, klik analyze lalu pilih corralate dan klik bivariate, selanjutnya letakkan semua data pada kolom variabel lalu klik oke, maka akan muncul hasilnya. Dalam perhitungan uji validitas menggunakan teknik product moment dengan bantuan SPSS versi 23, langkah pertama ialah dengan mengetahui tahapan dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ table = valid
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ table = tidak valid.

Cara mencari nilai r table dengan $N =$ jumlah sampel atau responden pada signifikansi 5% pada

⁴³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

distribusi nilai table statistik. Karena $N = 10$ orang, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,632.

Hasil uji coba yang dilakukan pada variabel kompetensi pedagogik guru (X) yang terdiri dari 35 butir item dengan banyak sampel 10 orang, didapatkan hasil 24 butir item valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.3
Hasil Validitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0,704	0,632	Valid
2	0,799	0,632	Valid
3	0,722	0,632	Valid
4	0,824	0,632	Valid
5	0,732	0,632	Valid
6	0,659	0,632	Valid
7	0,890	0,632	Valid
8	0,755	0,632	Valid
9	0,220	0,632	Tidak Valid
10	0,575	0,632	Tidak Valid
11	0,631	0,632	Tidak Valid
12	0,724	0,632	Valid
13	0,899	0,632	Valid

14	0,701	0,632	Valid
15	0,669	0,632	Valid
16	0,849	0,632	Valid
17	0,112	0,632	Tidak Valid
18	0,532	0,632	Tidak Valid
19	0,759	0,632	Valid
20	0,629	0,632	Tidak Valid
21	0,659	0,632	Valid
22	0,849	0,632	Valid
23	0,307	0,632	Tidak Valid
24	0,466	0,632	Tidak Valid
25	0,641	0,632	Valid
26	0,818	0,632	Valid
27	0,794	0,632	Valid
28	0,671	0,632	Valid
29	0,819	0,632	Valid
30	0,206	0,632	Tidak Valid
31	0,741	0,632	Valid
32	0,120	0,632	Tidak Valid
33	0,060	0,632	Tidak Valid
34	0,673	0,632	Valid
35	0,731	0,632	Valid

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel.⁴⁴ Penelitian untuk menguji reliabilitas pada instrumen menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha). Dengan rumus sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma 1^2$ = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁶ Untuk mengukur reliabilitas tes

⁴⁴Henry Latan dan Selva Temalagi. Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 46

⁴⁵Arikunto. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 239

⁴⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 193.

digunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 23.⁴⁷

Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 23, dengan mengetahui tahapan pertama dalam dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ dari 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Peneliti menggunakan program spss untuk menguji reliabilitas dengan cara yaitu, pertama masih menggunakan data yang tadi, klik analyze kemudian scale lalu reliability analysis , lalu pindahkan semua data kecuali total ke kolom item, kemudian klik statistics lalu klik correlations dan continue, maka nanti akan keluar hasilnya. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , hal. 231

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	24

Berdasarkan Tabel di atas diketahui jika N of Item dalam artian banyaknya item atau butir soal yaitu berjumlah 24 soal dengan nilai Cronbach alpha pada variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0,932. Karena nilai cronbach alpha $0,932 > 0,60$. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-24 soal dari pertanyaan angket tersebut adalah reliabel atau konsisten.

Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel yang digunakan dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan jumlah data (N) yaitu 17. Maka didapatkan r tabel sebesar 0,482. Nilai cronbach alpha variabel kompetensi pedagogik guru $0,932 > 0,482$ dan nilai cronbach alpha dengan demikian item-item dari tiap variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.⁴⁸ Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal maka dapat digunakan rumus chi-kuadrat. Hipotesis nol (H_0) pengujian ini menyatakan bahwa sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan (H_a) yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:⁴⁹

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_0}$$

Keterangan :

X^2 : Uji chi kuadrat

f_0 : Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

⁴⁸ Sugiyono, Statistika untuk penelitian. (Bandung; Alfabeta). hal. 171-172

⁴⁹ Arikunto. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 333.

Jika $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Jika $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai kritis X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan kriterianya adalah H_0 ditolak jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ dan H_0 diterima jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians sama atau tidak. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

H_0 adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian yang sama dan H_a adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian tidak sama.

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian

terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Sugiyono menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁵⁰

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} taraf signifikan 5%. Secara matematis dituliskan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada derajat kebebasan (dk) pembilang (varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil).

4. Uji Linearitas

Uji homogenitas adalah “pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih”⁵¹. Untuk menguji apakah data penelitian ini homogeny atau tidak, peneliti akan menguji data dengan program SPSS versi 23. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

⁵⁰ Sugiyono, Statistika untuk penelitian. (Bandung; Alfabeta,2010). h. 140.

⁵¹Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hal. 141

- b. Jika nilai signifikansi (sig) *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, analisis dilanjutkan dengan regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan *SPSS 23* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Selain itu, hal ini bertujuan juga untuk menjawab rumusan masalah yang dipertanyakan pada BAB I.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah MI Al-Islam Kota Bengkulu

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam adalah madrasah swasta yang beralamat di Jalan Pasundan No.56 RT. 25 RW.01 Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam telah terakreditasi B dan merupakan madrasah swasta milik yayasan. Untuk tenaga pendidik di MI Al-Islam tahun 2021/2022 berjumlah 35 orang yang merupakan beberapa guru honorer, staf tata usaha dan guru tetap.

Di madrasah ini terdiri guru kelas, penjas, al-qur'an hadits, fiqih, bahasa arab, sejarah kebudayaan islam, dan akidah akhlak. Untuk jumlah siswa-siswi MI Al-Islam Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2021-2022 kelas satu berjumlah 84 orang, kelas dua 80 orang, kelas tiga 86 orang, kelas empat 102, kelas lima 75 orang, dan kelas enam 69 orang. Dan jumlah keseluruhan siswa-siswi pada tahun ajaran 2021/2022 adalah 496 siswa-siswi. Terdapat beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang kenyamanan proses belajar mengajar di madrasah ini diantaranya, ruang kepala madrasah dan ruang guru, lapangan olahraga, aula al-hidayah, ruangan unit kesehatan sekolah, taman sekolah, kantin, perpustakaan, ruang kelas yang berjumlah 10

ruangan, 2 WC guru, dan 4 WC siswa-siswi. Dan madrasah ini memiliki beberapa ekstrakurikuler yaitu, karate, futsal, drum band, badminton, tari daerah dan lain-lain.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Berikut ini merupakan data rekapitulasi angket setelah dilaksanakan uji coba angket pada bab III, berdasarkan penyebaran angket sebanyak 10 anak dan item angket sebanyak 35 item untuk variabel kompetensi guru dan hasil belajar yang di dapat dari nilai raport siswa untuk variabel hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba

No	Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru)	Variabel Y (Hasil belajar)
1	96	74
2	95	82
3	90	73
4	91	72
5	88	73

6	85	74
7	83	72
8	75	76
9	71	75
10	64	76
11	91	73
12	88	72
13	85	71
14	83	77
15	75	79
16	71	81
17	64	83
Total	1395	1358

2. Deskripsi Data

a. Deskripsi variabel kompetensi guru

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel kompetensi pedagogik guru, maka dihasilkan output statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Data Kompetensi Pedagogik Guru
Statistics

Pedagogic		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		82,06
Std. Error of Mean		2,479
Median		85,00
Mode		64 ^a
Std. Deviation		10,219
Variance		104,434
Range		32
Minimum		64
Maximum		96
Sum		1395

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel kompetensi pedagogik guru (X) dari sampel 17 orang siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 82,06 *median* (nilai tengah) sebesar 85,00 *mode* (modus/ nilai yang

sering muncul) adalah nilai 64, *standar deviasi* sebesar 10,219, *variance* sebesar 104,434 *range* bernilai 32, nilai terendah 64, nilai tertinggi 96, dan jumlah dari nilai variabel kompetensi pedagogik guru (X) 1395.

b. Deskripsi variabel hasil belajar

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel hasil belajar, maka dihasilkan output statistic deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.3
Statistik Hasil Belajar
Statistics

HASIL		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		79,88
Std. Error of Mean		,542
Median		80,00
Mode		78 ^a
Std. Deviation		2,233
Variance		4,985
Range		8
Minimum		76
Maximum		84

Sum	1358
-----	------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel hasil belajar siswa (Y) dari sampel 17 orang siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 79,88, *median* (nilai tengah) sebesar 80,00, *mode* (modus/ nilai yang sering muncul) adalah nilai 78, *standar deviasi* sebesar 2,233 *variance* sebesar 49,85, *range* bernilai 8, nilai terendah 76, nilai tertinggi 84, dan jumlah dari nilai variabel hasil belajar (Y) 1358.

3. Pengujian Prasyarat Penelitian

Sebelum diadakan pengujian analisis data lebih lanjut data harus memenuhi beberapa persyaratan uji analisis yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberi kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistic

normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistic normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogrov smirnov residual dengan SPSS 23.

Kriteria normal yang dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Adapun hasil yang didapatkan dengan bantuan program SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63352237
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.097
Test Statistic		.106

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Karena nilai uji signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian data tersebut distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah “pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih”⁵². Untuk menguji apakah data penelitian ini homogeny atau tidak, peneliti akan menguji data dengan program SPSS 23. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

⁵²Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hal. 141

2) Jika nilai signifikansi (sig) *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

Tabel 4.5
Uji Homogenitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kompetensi pedagogik guru	Between Groups	(Combined)	61,265	9	6,807	2,576	,113
		Linearity	37,070	1	37,070	14,027	,007
		Deviation from Linearity	24,194	8	3,024	1,144	,436
Within Groups			18,500	7	2,643		
Total			79,765	16			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*deviation from linearity*) menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,436. Karena nilai uji signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian data tersebut dikatakan homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS 23, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kompetensi pedagogik guru	Between Groups	(Combined)	61,265	9	6,807	2,576	,113
		Linearity	37,070	1	37,070	14,027	,007
		Deviation from Linearity	24,194	8	3,024	1,144	,436
Within Groups			18,500	7	2,643		
Total			79,765	16			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *sig deviation from linearity* (0,436) > 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV. Uji regresi linear sederhana kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar (Y), menggunakan program SPSS versi 23 dengan hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37,070	1	37,070	13,024	.003 ^b
Residual	42,694	15	2,846		
Total	79,765	16			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Regresi Antara X Dengan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92,105	3,411		26,999	000
KOMPETENSI PEDAGOGIK	149	041	682	3,609	003

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 92.105 sedangkan nilai variabel kompetensi pedagogik guru 0,149 maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 92,105 + 0,149X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel hasil belajar untuk setiap perubahan variabel kompetensi pedagogik guru sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b

bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas $b = 92,105$ bertanda positif yang berarti setiap kali variabel kompetensi pedagogik guru bertambah satu, maka rata-rata variabel hasil belajar bertambah sebesar 0,149, penambahan ini adalah signifikan. Untuk mengetahui tingkat pengaruh secara signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.429	1,687

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa $R = 0,682$ untuk membuat kesimpulan maka terlebih dahulu berkonsultasi pada tabel r, sehingga tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Islam Kota Bengkulu, melalui tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r seperti di bawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,1999	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan pada tabel, R adalah 0,682, terletak diantara 0,600-0,799, pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Islam Kota Bengkulu dalam kategori kuat. Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV (Y) dengan koefisien determinasi (CD) dengan melihat tabel R square . Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,46 = 46\%$.

C. Pembahasan

Kompetensi pedagogik berasal dari kata “kompetensi” dan “pedagogik”. Kompetensi sendiri memiliki arti

kecakapan atau kemampuan. Kompetensi dalam artian seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang wajib dan harus dimiliki, dihayati serta dikuasai oleh setiap orang dalam melaksanakan tugas profesional yang digeluti. Kompetensi pedagogik menjadikan pendidik memahami bagaimana mereka harus mengambil keputusan mengenai bagaimana mereka menghadapi dan memenuhi apa yang dibutuhkan peserta didiknya. Bisa diartikan pula bahwa kompetensi pedagogik juga berfokus pada perkembangan psikologi anak.

Menurut Sudirman:

Kompetensi sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang bisa diobservasi dan sebagai konsep yang mencakup aspek pengetahuan dan sikap beserta dengan tahap pelaksanaannya. Sementara itu, berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pedagogik berarti ilmu pengajaran atau ilmu pendidikan.

Kompetensi pedagogik biasanya diperuntukkan kepada guru, namun besar kemungkinan setiap pendidik, pelatih, mentor dan semacamnya juga harus memiliki kompetensi pedagogik. Adapun beberapa contoh kompetensi pedagogik untuk guru yang bisa kita ketahui adalah sebagai berikut, antara lain:

1. Memiliki wawasan bidang ilmu yang ditekuni
2. Pemahaman tingkat kecerdasan peserta didik
3. Bimbingan terhadap peningkatan kreativitas peserta didik
4. Pemahaman mengenai kondisi fisik peserta didik

5. Pemantauan perkembangan kognitif
6. Kemampuan terhadap pengembangan kurikulum
7. Kemampuan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
8. Kemampuan pelaksanaan evaluasi
9. Kemampuan menjabarkan materi
10. Kemampuan dalam membimbing aktualisasi potensi⁵³

Proses penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan beberapa tahap proses penelitian yang terdiri dari, a) menetapkan rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian, b) kemudian melakukan uji coba validitas dan reliabilitas angket yang akan menjadi instrument penelitian, c) menyebarkan angket sebanyak sampel penelitian yang telah ditetapkan, d) data yang terkumpul dilakukan tabulasi data dengan menetapkan kategori data berdasarkan tabel penelitian, e) selanjutnya data dianalisis dengan uji prasyarat data, f) data yang telah memenuhi syarat kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian dan g) langkah terakhir yaitu mendeskripsikan kesimpulan data.

⁵³Dosen PPKN dalam artikel contoh kompetensi pedagogik <https://dosenppkn.com> Di akses pada tanggal 28 Juli 2022.

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat pengaruh dalam kategori kuat pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan dalam kategori kuat karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,682$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara $0,600-0,799$, berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Islam kota Bengkulu.

Kontribusi yang diberikan variabel pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV sebesar $0,46 = 46\%$ angka ini menunjukkan sumbangan yang cukup kuat dan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi pengaruh kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa demikian pula sebaliknya.

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas

diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS 23, maka diketahui hasil uji F menunjukkan nilai $\text{sig deviation from linearity} (0,436) > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris.

Uji regresi linear sederhana kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar (Y), menggunakan program SPSS versi 23. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$,

maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya, Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dengan kata lain, ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Kepala Sekolah

Motivasi dari kepala sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana agar guru dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

2. Guru

Hendaknya seorang guru selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran supaya siswa-siswi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Karena berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogic seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

3. Siswa

Hendaknya siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran lainnya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

4. Peneliti Yang Akan Datang

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang baik. Selain itu diharapkan masukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagja, Wahyu. *Kemampuan Pedagogik Guru*, Bogor: ISSN No 1 Vol. 1
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: BumiAksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta.
- Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multipressindo.
- Hidayat, AS. Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/8357/5/BAB%20IIId> . Diakses pada tanggal 19 Desember 2021.

Husna Asmara, H. U. 2018. *Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Kementerian Agama RI. 2014. *Buku Guru Al-Qur'an Hadits*. Jakarta: Kementerian Agama.

Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta.

Khiaian, Rosi. 2019. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah*, Mataram: ISSN No 1 Vol. 15

Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Kencana.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

Sakdiyah,S.Dalam<http://eprints.stainkudus.ac.id/567/5/5.%20BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2021

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Suhandani, Deni. 2014. *Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Kompetensi Pedagogik)*. Jakarta: Bapepda, Vol. 1 No. 2.
- Suherman, Aris. 2021. *Etika Profesi Keguruan*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sulthon. 2015. *Konsep Guru yang Menginspirasi dan Demokratif*, Jurnal STAIN Kudus.
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suprihatinigrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global)*, Jakarta : Esensi Erlangga Group.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
Tentang Guru, Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun
Karakter Bangsa Peradaban*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

Widi Winarni, Endang. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian
Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

L

A

M

P

**I
R
A
N**

TABEL; r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1. Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	1,2	2
		2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an	3,4	2

		Hadits		
		3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	5,6	2
		4. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik belajar usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	7,8	2
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan	9,10	2

		mata pelajaran Al-Qur'an Hadits		
		2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	11,12,13,14	4
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum		15	1
	2. Menentukan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits		16	1

		3.Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	17	1
		4.Memilih mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	18	1
		5.Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan	19,20	2

		karakteristik peserta didik usia sekolah dasar		
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1.Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	21	1
		2.Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	22	1
		3.Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun	23	1

		lapangan		
		4.Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan	24	1
		5.Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	25,26	2
	Memfasilitasi pengembangan	1.Menyediakan berbagai	27,28	2

	potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal		
		2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	29,30	2
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	31	1

		sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits		
		2.Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	32	1
		3.Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	33,34	2
		4.Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas	35	1

		pembelajaran		
2.	Hasil Belajar Siswa	Nilai Rapot Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	-	-

**Instrumen Penelitian Angket Kompetensi Pedagogik
Guru Al-Qur'an Hadits**

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1. Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	1,2	2
		2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-	3,4	2

		Qur'an Hadits		
		3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	5,6	2
		4. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik belajar usia sekolah dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	7	1
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran	8	1

		Al-Qur'an Hadits		
		3. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	9,10	2
	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	11	1
		2. Menentukan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	12	1

		3.Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	13	1
		4.Memilih mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	14	1
		5.Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik	15	1

		peserta didik usia sekolah dasar		
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1.Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	16	1
		2.Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	17	1
		3.Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun	18	1

	lapangan		
	4.Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan	19	1
	5.Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	20	1
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk	1.Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran	21	1

	mengaktualisasi kan berbagai potensi yang dimiliki	untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal		
		2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasi kan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	22	1
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran	23	1

		Al-Qur'an Hadits		
		2. 4.Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	24	1
2.	Hasil Belajar Siswa	Nilai Rapot Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	-	-

Output Realibilitas Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	35

Output Data Validitas Penelitian

Output Data Validitas Penelitian

	K01	K02	K03	K04	K05	K06	K07	K08	K09	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25
021	Item	1	370"	310	440	450	545	590	582	582	580	580	485	390	371	440	516	505	505	342	342	440	230	800"	800"
	Item	2	300	222	573	154	224	202	219	130	308	423	548	130	277	179	219	219	219	179	200	277	285	202	200
	Item	3	380"	1	380	480	438	690	771"	378	-186	203	201	317"	383"	648"	585	582	841"	438	815"	585	548	771"	790"
	Item	4	300	110	548	200	202	200	134	317	434	728	201	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
	Item	5	312	204	1	821"	118	448	812"	812"	221	448	385	480	565	477	804"	715"	477	805"	131	280	136	715"	280
	Item	6	222	112	000	858	875	000	008	372	873	122	585	218	205	200	201	203	204	277	803	201	186	244	201
	Item	7	448	480	821"	1	358	800	250	708"	-200	800	287	528	708"	317"	728"	708"	518	488	212	282	282	277	800
	Item	8	273	204	200	1	187	211	000	201	420	511	122	229	201	201	201	200	187	203	184	414	289	215	786
	Item	9	408	438	116	358	1	282	384	480	438	282	578	490	871"	548"	108	522	148	801"	415	528	358	211	801"
	Item	10	558	000	810	157	118	117	284	247	118	218	242	200	232	385	232	268	277	200	289	230	238	137	386
	Item	11	348	200	448	800	282	1	782"	-148	-118	485	284	489	545	818"	410	272	-132	823"	448	273"	272	818"	413
	Item	12	224	002	273	211	119	000	577	883	549	308	241	234	008	102	200	812	008	273	238	200	200	200	202
	Item	13	880"	371"	812"	828"	384	782"	1	885	-130	418	207	582	886"	348"	882"	882"	180	808"	448	481	888"	242	489
	Item	14	382	200	200	000	117	000	221	480	289	248	221	002	882	204	208	485	000	271	248	002	008	177	258
	Item	15	378	278	815"	708"	468	148	853	1	-121	148	438	271	882"	485	422	882"	485	284	485	213	138	282"	212
	Item	16	138	138	138	231	208	488	-118	-180	-121	1	383	772"	222	118	-289	220	-444	280	553	-238	002	-138	-138
	Item	17	138	138	138	231	208	488	-118	-180	-121	1	383	772"	222	118	-289	220	-444	280	553	-238	002	-138	-138
	Item	18	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	19	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	20	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	21	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	22	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	23	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	24	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	25	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	26	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	27	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	28	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	29	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	30	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	31	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	32	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	33	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	34	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	35	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	36	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	37	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	38	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	39	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	40	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	41	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	42	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	43	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	44	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	45	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	46	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	47	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	48	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	49	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	50	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	51	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	208
	Item	52	388	434	273	211	118	249	006	377	130	1	218	241	224	208	121	280	812	882	273	238	272	208	

Realibilitas Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	24



Kondisi Gerbang depan MI Al-Islam Kota Bengkulu



Suasana dan kondisi lapangan MI Al-Islam Kota Bengkulu



Peneliti bersama siswi kelas IV MI Al-Islam Kota Bengkulu



Peneliti bersama siswa kelas IV MI Al-Islam Kota Bengkulu



Peneliti bersama Wali kelas IV D dan siswi



Peneliti bersama ibu Iis Murdiah selaku Guru Al-Qur'an Hadits

MI Al-Islam Kota Bengkulu



Peneliti sedang menjelaskan dan memberikan kuesioner kepada siswa/i



Siswa dan Siswi kelas IV sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti



Peneliti bersama wakil kepala MI Al-Islam Kota Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 248 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|---------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd |
| NIP | : 197509252001121001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Dr. Basinun, M.Pd |
| NIP | : 197710052007102005 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Rahmat Alwi Effendi Siregar |
| NIM | : 1811240234 |
| Judul Skripsi | : Strategi Guru dalam Menangani Prilaku Bullying pada Siswa terhadap Aspek afektif di SDN 75 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021
Dekan,


ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
	Rohimat Alwi Effendi Aregar	Pengaruh Kompetensi pedagogik guru Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Aluran Haur Kaler IV di MI AL-islām Kota Bengkulu	1. Pr. H. Ali Abubakar, S.Pd 2. Dr. Basim, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminan	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Asriyah, M.Pd	196506272003122001	
2	Dr. Basim, M.Pd	19770052007102005	

SARAN PENYEMINAR:

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada liter belahang & beri Penelitian relevan (satu satu) - Sampel (hal 28 - 30) - Daftar pustaka
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada liter belahang & beri penelitian relevan (satu satu) - Sampel (hal. 29 - 30) - Daftar pustaka

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Cecla Khairani Nabarin		8.	
2. Yella Winda		9.	
3. Yuni Anasti		10.	
4. Wipka Komala Haris		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminan 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 15 Februari 2022

Dekan FTT

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Dr. Hj. Asiyah M. Pd
NIP.196510272003122001

Bengkulu, 15 Februari 2022

Penyeminar II

Dr. Basim M. Pd
NIP.197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar

NIM : 1811240234

Judul : **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penyeminar I

Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP.196510272003122001

Bengkulu, 15 februari 2022

Penyeminar II

Dr. Basinun, M. Pd
NIP.197710052007102005

Bengkulu, 24 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MI Al-Islam
Di-
Bengkulu

Surat Permohonan Izin Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teiring salam dan do'a semoga Allah swt melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, aamiin. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka penelitian karya tulis ilmiah (Skripsi). Maka dengan surat ini saya memohon kepada bapak/ibu untuk dapat mengizinkan dan memberikan surat izin penelitian, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut :

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Asal Instansi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimah kasih. Wassalamualaikum Wr Wb.

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Al-Islam Kota Bengkulu

Pemohon



Amsiah, S. Ag
NIP.197508282005012005



Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM. 1811240234



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0990/Un.23/F.II/TL.00/01/2022

04 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala MI Al-Islam kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV DI MI AL-ISLAM KOTA BENGKULU "

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MI Al-Islam kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 8 Maret - 19 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan

M. Mus Mulyadi



MADRASAH IBTIDAIYAH AL – ISLAM
Terakreditasi A
KELURAHAN SUMBER JAYA KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU



Jl. Pasundan No.56 Telp. (0736) 52976 Kota Bengkulu

Nomor : 344 /112/MIS/11/2022
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Di –
Bengkulu

Assalamu'allaikum wr.wb

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian tanggal 24 Februari 2022, dengan ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas IV di MI Al Islam Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberitahukan, agar dapat dipergunakan seperlunya terima kasih.

Bengkulu, 25 Februari 2022
An. Kepala Madrasah

Herwansyah, M.Pd
NIP. 198104082005011004



MADRASAH IBTIDAIYAH AL – ISLAM
Terakreditasi A
KELURAHAN SUMBER JAYA KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU



Jl. Pasundan No.56 Telp. (0736) 52976 Kota Bengkulu

Nomor : 352 /112/MIS/11/2022
Lamp :
Hal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukamo
Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Di –
Bengkulu

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas IV di MI Al Islam
Kota Bengkulu
Waktu penelitian : 8 Maret s.d 19 April 2022

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam kota Bengkulu.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 April 2022
An. Kepala Madrasah


Herwansyah, M.Pd
NIP. 198104082005011004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

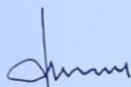
Nama : Rahmat Alwi Effendi Siregar
NIM : 1811240234
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1873083991. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 21 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP. 197017011999031002


Rahmat Alwi Effendi S
NIM. 1811240234



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahmat Alwi Effendi Siregar Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
NIM : 1811240234 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi
Jurusan : Tarbiyah Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas
Ibtidaiyah IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 16/12/22	proposal	* perbaikan BBT dan * Carikan teori-teori yang relevan dan variabel yang relevan. Y: Hasil belajar siswa kelas IV mapel A-H X: Kompetensi pedagogik guru A-H * Dalam variabel y Masudh ber. 5 item indikator	

Bengkulu, 2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan,



(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001

(Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd)
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahmat Alwi Effendi Siregar Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
NIM : 1811240234 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi
Jurusan : Tarbiyah Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas
Ibtidaiyah IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	Rebu, 2/22 12	proposal	+ perbaikan identifikasi masalah + Lengkapi Tintask di Kompetensi pedagogik guru mapel A-H	A
3.	Kamis, 3/22 12	proposal	+ Tambahkan Referensi masalah	A
4.	Jumat, 4/22 12	proposal	ACC untuk persipan Temu-p.	A

Mengetahui,
Dekan



(Dr. M. Mulyadi, S. Ag, M. Pd)
NIP. 196903081996031001

Bengkulu, 4 Februari 2022
Pembimbing I

(Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd)
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahmat Alwi Effendi Siregar Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
NIM : 1811240234 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi
Jurusan : Tarbiyah Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas
Ibtidaiyah IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Rabu, 13/12/21	* Bab IV	* perbaikan penulisan dan isi Bab IV di perbaiki saja. * Tambahkan hari f hitung regresi sederhana.	h h
6.	Kamis, 14/12/21	Skripsi	- check up paragraf ke paragraf - layout surat - foto QR code - paragraf QR code - Ace on - surat Melayut	h h h

Mengetahui,
Dekan,



(Dr. Mulyadi, S. Ag, M. Pd)
NIP. 1700514200031004

Bengkulu, 14 Juli 2022
Pembimbing I

(Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd)
NIP. 197509252001121004